

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran ibu dalam mendidik anak-anaknya terdapat beberapa macam, beberapa di antaranya ialah:
 - a. Ibu sebagai seorang edukator yaitu berperan mendidik, mengasuh, membimbing dan membentuk akhlak anak menjadi anak yang baik.
 - b. Ibu berperan sebagai motivator, yaitu memberikan dukungan, motivasi dan semangat tanpa batas kepada anak-anaknya untuk terus melakukan hal-hal yang positif.
 - c. Ibu sebagai seorang inovator, yaitu ibu yang selalu memikirkan hal-hal baru untuk kenyamanan dan menjadi salah satu cara mendorong anak untuk rajin melaksanakan ibadah dan belajar.
 - d. Ibu sebagai seorang fasilitator, yaitu ibu yang memperhatikan dan menyediakan segala kebutuhan anak, mengontrol apa saja kebutuhan yang penting, memberi arahan dan bertanggung jawab atas pengasuhan sang anak.

2. Peran seorang ibu yang dilakukan oleh ibunda Imam Syai'i saat mendidik Imam Syai'i

Ibunda Imam Syafi'i adalah sosok ibunda yang ideal dalam mendidik anaknya, yaitu Imam Syafi'i. Hampir semua peran keibuan yang telah ia laksanakan untuk menjaga amanah dari Allah dan bersungguh-sungguh dalam memegang tanggungjawab sebagai seorang ibu. Seorang ibu yang telah melaksanakan perannya sebagai seorang edukator, motivator, inovator dan fasilitator.

- a. Ibunda Imam Syafi'i membentuk lingkungan yang kondusif untuk pendidikan Imam Syafi'i.
- b. Mendidik Imam Syafi'i dengan pendidikan Qurani sedari dini.
- c. Mengasah kemampuan linguistik.
- d. Menanamkan dasar-dasar religiusitas kepada Imam Syafi'i.
- e. Membimbing untuk menerapkan nilai-nilai religiusitas dan mengajarkan bagaimana hubungan sosial bermasyarakat.

3. Perbedaan antara ibunda Imam Syai'i dengan kaum ibu zaman sekarang

Banyak terjadi kenakalan pada kalangan anak-anak dan remaja. Hal ini terjadi karena para ibu di zaman sekarang kurang menyadari peran utamanya dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya. Disamping itu

kurangnya edukasi orangtua akan cara mendidik dan mengasuh anak. Sebagai orangtua punya peran penting dalam pendidikan anak. Karena anak adalah amanah dari Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang harus dijaga dan diperhatikan pendidikannya. Perlu kiranya orangtua khususnya ibu pada zaman sekarang untuk meneladani ibunda Imam Syafi'i yang gigih dalam memperjuangkan pendidikan anaknya. Seorang ibu yang dengan sungguh-sungguh dalam menjalankan perannya. Ia tidak pernah menyia-nyiakan waktu dan kesempatan untuk mendidik anaknya. Sehingga Imam Syafi'i menjadi pribadi shalih dan ulama terkemuka yang dikenal sampai sekarang dengan sebutan Imam Madzhab, *biidznillah*.

B. Saran-Saran

Kepada para ibu hendaknya lebih gigih dan bersungguh-sungguh lagi dalam mendidik dan mengasuh anak. Sedari dini diajarkan dengan ajaran Agama Islam, Aqidah yang lurus dan akhlak yang baik. Jadilah ibu yang baik untuk anak, ibu yang selalu belajar menjadi ibu yang shalihah, menambah wawasan dan mengajarkan kembali kepada anak. Para ibu dapat mencontoh apa yang telah dilakukan oleh ibunda Imam Syafi'i dalam mendidik anak dengan penuh kesungguhan.

C. Kata Penutup

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan nikmat, inayah, taufik dan kekuatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditargetkan.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan penulis dari sisi kemampuan, pemahaman, pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pengembangan skripsi ini, sehingga menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* menjadikan skripsi ini sebagai sarana bagi kita semua untuk mendapatkan faidah, barokah, dan rahma Nya, juga agar bermanfaat untuk perkembangan pendidikan bagi bangsa dan umat. Aamiin.